



**ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU HAMIL NY.X GI P0 A0TM III
DENGAN ANEMIA RINGAN DI DESA LANGENSARI, KABUPATEN
SEMARANG**

ARTIKEL

**DISUSUN OLEH :
NINDI MUBAROKATUN NAFISAH
040116A037**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
UNGERAN
2019**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.X Gi P0 A0 Tm III Dengan Anemia Ringan Di Desa Langensari, Kabupaten Semarang “ Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat” yang disusun oleh :

Nama : NINDI MUBAROKATUN NAFISAH
Nim : 040116A037
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D III Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama KTI program studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo.

Ungaran, Agustus 2019

Pembimbing Utama



Kartika Sari, S.SiT., M.Keb
NIDN. 0616047901

Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.X GI PI A0 TM III Dengan Anemia Ringan Di Desa Langensari, Kabupaten Semarang

Nindi Mubarakatun Nafisah¹⁾, Kartika Sari²⁾, Vistra Vefisia¹²³⁾
Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Universitas Ngudi Waluyo

Email: nindy@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang :Anemia merupakan salah satu penyebab utama terjadinya perdarahan pada ibu hamil. Di Desa Langensari jumlah ibu hamil 2018 dari satu bulan terakhir yaitu sejumlah 68 ibu hamil, dan yang mengalami anemia sebanyak 5 kasus. Anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan.

Tujuan : Mampu melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil trimester III dengan anemia menggunakan manajemen kebidanan 7 langkah varney.

Metode :Metode penulisan yang digunakan dengan penulis dengan mengumpulkan data dengan cara wawancara , pemeriksaan fisik, obeservasi, studi kepustakaan, dan dokumentasi.

Hasil :Diperoleh hasil bahwa Ny. M umur 26 tahun GIP0A0 umur kehamilan 30 minggu 5 hari setelah diberikan minuman sari kacang hijau selama lima hari, Djj: 129x/menit, tekanan darah 100/80 mmHg, nadi 80x/menit, suhu 36, 6C, respirasi 22x/menit, hasil pemeriksaan fisik yaitu muka tidak pucat,mata konjungtiva tidak pucat, hasil perubahan Hb dari 9,7 gr/dl menjadi 11,5 gr/dl.

Simpulan : setelah dilakukan asuhan kebidanan selama lima hari secara berurutan berturut dengan mengkonsumsi sari kacang hijau dan dilakukan evaluasi pada hari kelima kadar hemoglobin meningkat dari 9,7 gr/dl menjadi 11,5 gr/dl.

Saran :Diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk berperan aktif dalam memeberikan Pendidikan kesehatan mengenai anemia dalam kehamilan dan tablet vit c, samcalvit, dan fe secara lengkap serta menganjurkan untuk meningkatkan pengetahuan ibu terutama dalam meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil dengan menggunakan sari kacang hijau.

Kata Kunci : anemia, hemoglobin, kacang hijau

**IDWIFERY CARE OF PREGNANT WOMEN IN Mrs.X Gx Px Ax TM III
WITH ANEMIA IN HENI SUHARTI INDEPENDENT MIDWIFE
PRACTICE IN LANGENSARI VILLAGE SEMARANG REGENCY**

ABSTRACT

Background: Anemia is one of the main causes of bleeding in pregnant women. In Langensari village, there are 5 cases of anemia in pregnant women. Anemia increases the frequency of complications in pregnancy and childbirth

Objective: To conduct midwifery care in third trimester pregnant women with anemia using 7 step varney midwifery management.

Method:Method used were collecting data by interviews, physical examination, observation, literature study, and documentation.

Result:The results were Mrs. M age 26 years GIP0A0 pregnancy age 35 weeks 3 days after being given green bean juice for five days, blood pressure 100/80 mmHg, pulse 80x / minute, temperature 36, 6C, respiration 22x / minute, physical examination result showed not pale face , conjunctival eyes were not pale, HB 11.5 gr / dl.

Conclusion: after five consecutive days of midwifery care by consuming green bean juice and evaluating on the fifth day the hemoglobin level increased from 9.7 gr / dl to 11.5 gr / dl.

Suggestion: It is expected that health workers will play an active role in providing health education regarding anemia in pregnancy and complete fe tablet and recommend to increase maternal knowledge especially in increasing hemoglobin levels of pregnant women using green bean extract.

Keywords: anemia, hemoglobin, green beans

PENDAHULUAN

Menurut Profil kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2017, jumlah Kematian Ibu tahun 2017 sejumlah 88,58 per 100.000 KH (475) kasus mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 sejumlah 109,65 per 100.000 KH (602) kasus.

Di kabupaten semarang pada tahun 2017 terdapat 15 kasus AKI, penyebabnya anatara lain perdarahan 20% (3 kasus), pre-eklamsi/Eklamsi 33,33% (5 kasus), CRF/gagal ginjal 6,66% (1 kasus), Hipertensi 6,66% (1 kasus), cardiomyopathy post partum 6,66% (1 kasus), TB paru dan diare kronis 6,66% (1 kasus). Meningitis 6,66 (1 kasus), asma 6,66% (1 kasus), community hidrocephal 6,66 (1 kasus). (Dinkes kab.semarang 2017)

Perdarahan merupakan penyebab kedua kematian ibu, penyebab yaitu atonia uteri , retensio plasenta, robekan jalan lahir, dan anemia (Atikah, 2011).

Anemia dalam kehamilan juga merupakan faktor predisposisi perdarahan post partum yang menjadi salah satu indikator penyebab kematian ibu langsung. Perdarahan post partum adalah perdarahan ≥ 500 ml setelah bayi lahir pervaginam atau ≥ 1000 ml pada persalinan *seksio sesaria* (Prawirohardjo, 2010,)

Pembuatan karya tulis ilmiah ini mempunyai tujuan memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan proses manajemen kebidanan menurut Varney pada asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan dan mahasiswa mampu melakukan pengkajian yang terdiri dari data subyektif dan data obyektif, menginterpretasikan data yang timbul meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan, menentukan diagnosa potensial pada ibu hamil dengan Anemia Ringan, menentukan identifikasi penanganan segera pada ibu hamil, menyusun rencana asuhan yang efektif berdasarkan kebutuhan pada ibu hamil dengan melaksanakan rencana asuhan yang telah disusun pada ibu hamil dengan, melakukan evaluasi hasil asuhan yang telah diberikan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan.

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode deskriptif yaitu prosedur pemecahan yang menggambarkan keadaan obyektif dan pemecahan masalahnya dengan pendekatan proses manajemen kebidanan.

Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai berikut :

1. Anamnesa/Wawancara

Anamnesa/Wawancara adalah pembicaraan terarah yang umumnya dilakukan pada pertemuan tatap muka. Dalam wawancara yang penting diperhatikan adalah data yang ditanyakan diarahkan ke data yang relevan.

2. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan Fisik merupakan salah satu cara untuk mengetahui gejala atau masalah kesehatan yang dialami oleh pasien. Pemeriksaan fisik bertujuan untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari riwayat pasien,

mengidentifikasi masalah pasien, menilai perubahan status pasien, dan mengevaluasi pelaksanaan tindakan yang telah diberikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan catatan, penyimpanan dan desiminasi dari data informasi dalam system terintegrasi untuk penggunaan yang efisien dan mudah diterima. Dokumentasi merupakan persiapan dan catatan komunikasi mendorong untuk membuktikan suatu informasi atau kejadian

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis melihat catatan dari dokumen yang ada di BPM Heni Suharni status asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia.

4. Studi Kasus

Studi Kasus adalah semua literatur atau bacaan yang digunakan untuk mendukung dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah. Literatur atau bacaan ini biasanya terdiri dari buku-buku teks, majalah atau jurnal ilmiah dan skripsi yang ada hubungannya dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia berkaitan dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pada kasus ibu hamil dengan anemia sudah dilakukan sesuai dengan pelaksanaan asuhan pada ibu yang mengalami anemia. Dalam melakukan asuhan kebidanan ibu hamil dengan anemia pada Ny.M penulis menerapkan asuhan pemberian kacang hijau. Terbukti hasil yang didapat pada anemia teratasi dan tidak ada komplikasi yang menyertai ibu dan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktik yang dilakukan.

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Kebidanan pada Ibu Hamil dengan anemia pada Ny.M hamil 30 minggu 5 hari dengan manajemen kebidanan, maka penulis tidak menemukan kesenjangan antara teori dan praktek pada kasus Ny.M. Dalam pembahasan ini dapat sesuai dengan langkah asuhan kebidanan yang terdiri dari 7 langkah Varney.

Pada pengkajian dilakukan untuk mengumpulkan data tentang keadaan pasien, untuk memperoleh data dilakukan dengan cara anamnesa berupa nama, umur, riwayat kehamilan, persalinan, data pengetahuan dan data psikososial spiritual. Pada tahap pengkajian penulis melakukan pengumpulan data yaitu data subjektif didapatkan bahwa Ny.E G₁P₀A₀ Umur Kehamilan 35 minggu 5 hari, pada tanggal 25 Juni 2019 ibu mengatakan pusing dan lemas, dan dari data Objektif didapatkan muka ibu agak pucat dan konjungtiva agak pucat. dan asuhan yang diberikan yakni kacang hijau sebanyak 300 ml perhari.

Pada data Objektif dilakukan pemeriksaan fisik yaitu terdapat muka ibu agak pucat, konjungtiva agak pucat. Pada langkah ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dan praktek karena hasil pemeriksaan tanda dan gejala yang dialami ibu dengan anemia sama dengan teori ibu hamil dengan anemia seperti pusing dan muka pucat serta konjungtiva pucat

Interpretasi data (Data dari hasil pengkajian), mencakup diagnosa kebidanan, masalah dan Antisipasi. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga dapat dirumuskan diagnosa masalah yang spesifik,

diagnosa yang membutuhkan penanganan segera. Berdasarkan data yang diperoleh diagnosa kebidanan adalah Ny.M G₁P₀A₀ umur kehamilan 30 minggu 5 hari janin tunggal hidup intrauteri letak memanjang puki preskep konvergen dengan Anemia Ringan

Masalah : hal-hal yang berkaitan dengan klien yang ditemukan dari hasil pengkajian yang menyertai diagnosa. Masalah yang muncul pada ibu hamil dengan anemia yaitu ibu merasa cemas karena pusing.

Identifikasi diagnosa potensial berdasarkan diagnosa masalah yang telah diidentifikasi sehingga langkah ini memerlukan antisipasi bila kemungkinan dilakukan pemecahan sambil melakukan pengawasan pada ibu hamil dengan anemia. diharapkan dapat bersiap bila memang diagnosa dan masalah potensial ini benar-benar akan terjadi pada kasus Ny.M G₁P₀A₀ dengan Anemia ringan.

Tindakan antisipasi pada ibu hamil Ny.M dengan Anemia ringan yakni pemberian kacang hijau.

Pada langkah ini penulis menemukan tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Tindakan antisipasi pada ibu hamil Ny.M dengan Anemia ringan yakni pemberian tablet fe 2x sehari sehingga pada langkah ini tidak terjadi kesenjangan antara teori dan lahan praktek.

Berdasarkan pada evaluasi kunjungan ke-7 diagnosa potensial pada ibu anemia tidak muncul karena tidak ada tanda-tanda yang mengarah pada tanda gejala anemia. Jadi tidak didapati kesenjangan antara teori dan praktek.

Berdasarkan diagnosa atau masalah potensial, maka tindakan antisipasi yang dilakukan antara lain meliputi pada ibu anemia dengan pemberian pemberian Tablet Fe 2 tablet perhari dosis 180 mg.

Pada langkah ini penulis tidak menemukan adanya kesenjangan antara teori dan praktek

Rencana asuhan pada ibu hamil dengan anemia, antara lain:

1. Pemberian nutrisi yang banyak mengandung zat besi, diantaranya daging hewan, telur, ikan sayuran hijau.
2. Anjurkan ibu untuk istirahat cukup
3. Berikan kacang hijau sari kacang hijau dengan cara Kacang hijau dicuci bersih. Rendam kacang hijau dengan air hingga pecah kira-kira 1 jam. Rebus kacang hijau dengan 500 cc air hingga mendidih. Lalu masukkan rendaman kacang hijau. Tunggu sampai dingin
Sajikan kacang hijau, minum 2 kali sehari pagi dan siang hari.

Dalam langkah perencanaan pada kasus Ny.M dengan anemia yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, beri pendidikan kesehatan nutrisi tentang ibu hamil dengan kekurangan anemia, beri anjurkan ibu untuk mengkonsumsi kacang hijau 300 ml perhari.

Pada langkah ini tidak ada kesenjangan antar teori dan praktek.

Pada langkah ini pelaksanaan dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Pada langkah ini tidak ada kesenjangan antara teori dan praktek.

Setelah dilakukan asuhan kebidanan selama 5 hari dari pengkajian pertama didapatkan hasil :

1. Ibu sudah mengerti hasil pemeriksaan yang telah disampaikan.
2. Ibu sudah mengetahui tentang anemia
3. Ibu bersedia minum kacang hijau

Setelah dilakukan asuhan kebidanan, ibu mengatakan lelah setelah beraktifitas.

Kesimpulan

Pada tahap akhir dari pembuatan Karya Tulis Ilmiah tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan Anemia Ringan. Penulis membuat kesimpulan dan beberapa saran guna meningkatkan asuhan kebidanan pada ibu dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Ny.X GI PI A0 TM III Dengan Anemia Ringan Di Desa Langensari, Kabupaten Semarang”.

1. Pada pengkajian diperoleh data dari data subjektif dan data objektif. Diperoleh data subjektif yaitu ibu hamil Ny.M mengatakan pusing dan lemas dan dari data objektif didapat muka agak pucat dan konjungtiva agak pucat, TD 100/80 mmHg, BB : 70kg dan Hb:9,7 gr
2. Pada interpretasi data diperoleh diagnosa kebidanan Ny.M umur 26 tahun G₁P₀A₀ umur kehamilan 30 minggu 5 hari, janin tunggal hidup intrauteri letak memanjang puka preskep konvergen, dengan Anemia Ringan
3. Diagnosa potensial Anemia tidak muncul pada kasus Ny.M karena tidak ditemukan masalah yang menjadi dasar diagnosa masalah.
4. Identifikasi pada ibu hamil Ny.M dengan Anemia tidak ditemukan antisipasi karena diagnosa potensial tidak muncul, pada ibu hamil dengan Anemia Ringan dilakukan, dengan pemberian tablet Fe 2 kali sehari dengan dosis 180 mg.
5. Perencanaan pada kasus Ny.M dengan Anemia yaitu beritahu ibu tentang hasil pemeriksaan yang telah dilakukan, beri pendidikan tentang nutrisi pada ibu hamil, anjurkan ibu untuk minum kacang hijau.
6. Pelaksanaan dalam pemberian asuhan pada Ny.M sesuai dengan perencanaan hasil yang maksimal
7. Evaluasi pada pemberian asuhan kebidanan selama 5 hari didapatkan keadaan umum ibu baik, Kes: composmentis, TD: 110/80 mmHg, N: 81x/menit, R:22x/menit, S: 36⁰c, ibu mengerti tentang nutrisi yang dibutuhkan ibu hamil,

SARAN

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah penulis memberikan saran kepada :

1. Bagi Profesi
Diharapkan bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan peningkatan jangkauan pelayanan kesehatan dalam melakukan asuhan kebidanan.
2. Bagi masyarakat
Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan anemia.

3. Bagi institusi
Diharapkan agar menambah referensi dan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan pada ibu hamil dengan anemia.
4. Bagi penulis
Diharapkan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan anemia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia S, et al. *Belitung Nursing Journal*. 2017 October; 3 (5) : 515-524
- Amalia A. (2016) *Efektifitas Minuman Kacang Hijau Terhadap Peningkatan Kadar HB*.
- Astawan, Made., 2009. *Sehat Dengan Hidangan Kacang dan Biji-Bijian*. Depok: Penebaran Swadaya.
- Atikah, P., 2011. *Anemia dan Anemia Kehamilan Yogyakarta: Nuha Meddika*.
- Bulan, Ayu Febri, dkk., *Menu Sehat Untu Mencerdaskan Dan Permainan Kreatif Untuk Mencerdaskan Anak*.
- Faridah, Indraswari. (2017) *Pemberian kacang hijau sebagai upaya peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri*.
- Esti, N., 2010. *Asuhan Kebidanan Pathologi*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Luh, Retnorini Dewi, dkk., (2017) *Pengaruh Pemberian Tablet Fe Dan Sari Kacang Hijau Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Ibu*.
- Manuaba, I. d., 2010, *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: Manuba.
- Marmi, 2011 *.Asuhan Kebidanan Patologi Yogyakarta: Pustaka Pelajar*.
- Nurul, J., 2011 *.Asuhan Kebidanan Kehamilan Yogyakarta: CV ANDI OFFSET*.
- Prawirohardjo, S., 2009, *Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. 1 ed. Jakarta: PT. Bina Pustaka.
- Permenkes RI No. 1464/menkes/per/x/2010 *tentang izin penyelenggaraan bidan Ni.28 tahun 2017*.
- Saifudin, A. B., 2009. *Panduan Praktis Pelayanan Maternal dan Neonatal Kebidanan* Jakarta: Bina Pustaka.
- Sarwono, p., 2009. *Ilmu Kebidanan Jakarta: PT Bina Pustaka*.
- Sulistiyawati, A., 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Kehamilan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tarwoto, 2013 *Buku Saku Anemia dan Penatalaksanaannya*. Jakarta, Trans Media, 2013.
- Siti Latifah, (2018) *Pengaruh Pemberian Kacang Hijau Terhadap Kenaikan Kadar Hemoglobin pada Ibu hamil Trimester II di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Way Kandis Bandar Lampung*.
- Tarwoto, 2013 *Buku Saku Anemia dan Penatalaksanaannya*. Jakarta, Trans Media, 2013.
- Wijayanti H, dkk (2017) *Administration of Mung Bean Extract (Phaseolus radiatus) in Increasing Hb and Ferritin Level Decreasing Malondyaldehyde (MDA) Level in Anaemic Rats*.